

DELTA

Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika
p.ISSN: 2303 -3983 e.ISSN:2548-3994

Vol. 4 No. 2 Juli 2016 Hal 39 – 50



ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR MAHASISWA MATA KULIAH STATISTIKA MATEMATIKA I

Syita Fatih 'Adna
Universitas Pekalongan
syita.fatih@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to provide a picture of student learning outcomes in Mathematics Statistics subject I. By analyzing the picture of learning outcomes, it can provide information about the ability of students to apply subsequent related learning, such as Mathematical Statistics II, as well as improving learning Mathematics Statistics I year next. Student learning outcomes Statistics I is an accumulation of several aspects of assessment, including: observation of assignments, assignments, midterm, and final semester exams. Of the four aspects of the assessment each is illustrated through a diagram and analyzed. The sample of this study were students of the IVA semester of the 2015/2016 academic year. Based on the documentation for one semester, the results of learning Mathematical Statistics I, still tend to get the C title with a range of grades 56-70. Students who received the C title were 20 people, with 35 students taking the Mathematics Statistics course there were 35 people. This data can be used as a material consideration in providing learning related subjects, such as Mathematical Statistics II.

Keyword : descriptive analysis, learning outcomes, diagrams.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi gambaran hasil belajar mahasiswa mata kuliah Statistika Matematika I. Dengan menganalisis gambaran hasil belajar tersebut, dapat memberikan informasi mengenai kemampuan mahasiswa guna menerapkan pembelajaran berikutnya yang terkait, seperti Statistika Matematika II, sekaligus sebagai perbaikan pembelajaran Statistika Matematika I tahun berikutnya. Hasil belajar mahasiswa Statistika I merupakan akumulasi dari beberapa aspek penilaian, antara lain: pengamatan tugas, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Dari keempat aspek penilaian tersebut masing-masing digambarkan melalui diagram dan dianalisis. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester IVA tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan dokumentasi selama satu semester, hasil belajar Statistika Matematika I, masih cenderung memperoleh predikat C dengan rentang nilai 56-70. Mahasiswa yang memperoleh predikat C sebanyak 20 orang, dengan banyaknya mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Statistika Matematika I ada 35 orang. Data ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberi pembelajaran mata kuliah yang berkaitan, seperti Statistika Matematika II.

Kata Kunci : analisis deskriptif, hasil belajar, diagram.

Pendahuluan

Menurut UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Di dalam pendidikan terdapat beberapa jenjang pendidikan, salah satunya adalah jenjang Pendidikan Tinggi. Pendidikan Tinggi menurut UU No. 12 adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. Dalam

pelaksanaannya Perguruan Tinggi harus melakukan Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya dinamakan dengan Tridharma. Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa juga mencakup Tridharma tersebut.

Salah satu kegiatan Tridharma yang harus dipenuhi adalah pendidikan. Mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi 145 sks sebagai salah satu syarat kelulusan. Beberapa mata kuliah harus ditempuh untuk memenuhi kewajiban sks tersebut. Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh adalah mata kuliah Statistika Matematika. Mata kuliah Statistika Matematika yang terdiri dari Statistika Matematika I dan II ini merupakan kelanjutan darimata kuliah Statistika Dasar. Untuk dapat menempuh Statistika Matematika I, mahasiswa diharuskan sudah lulus mata kuliah Statistika Dasar. Demikian juga agar dapat menempuh mata kuliah Statistika Matematika II, mahasiswa diharuskan sudah lulus mata kuliah Statistika Matematika I.

Berbeda dengan mata kuliah Statistika Dasar, dimana mahasiswa diajarkan mengolah data populasi maupun sampel, dalam Statistika Matematika I, mahasiswa sudah diperkenalkan dengan variabel random. Sebenarnya prinsipnya sama antara populasi dengan variabel random. Hanya saja, mahasiswa belum terbiasa menggunakan variabel random. Tidak hanya menghitung nilai-nilai peluang, nilai ekspektasi, dalam materi Statistika Matematika I ini lebih banyak melakukan pembuktian, membuktikan fungsi peluang, fungsi densitas, mencari rerata dan variansi melalui ekspektasi dan fungsi pembangkit momen. Hal ini tentunya sangat abstrak bagi mahasiswa. Akibatnya tidak sedikit mahasiswa yang merasa kesulitan mempelajari materi ini. Dalam Ujian Tengah Semester saja hanya 22% yang nilainya di atas 60. Padahal mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang essensial, maksudnya mata kuliah yang berkelanjutan.

Mengetahui hasil belajar yang kurang memuaskan ini, dosen sudah berupaya meningkatkan kualitas pembelajarannya. Baik dari tugas, latihan, dan juga bimbingan personal sudah diberikan. Namun tetap saja di akhir semester, nilai final mahasiswa juga belum cukup memuaskan. Berdasarkan data yang ada, diperoleh rata-rata nilai akhir 65. Hasil belajar mahasiswa yang diperoleh ini merupakan akumulasi dari beberapa aspek. Antara lain, aspek pengamatan dosen sebesar 20 %, aspek tugas sebesar 15%, aspek Ujian Tengah Semester sebesar 30%, aspek Ujian Akhir Semester sebesar 35%. Aspek pengamatan dosen ini terdiri dari jumlah kehadiran mahasiswa dan keaktifan mahasiswa di dalam kelas.

Deskripsi hasil belajar Statistika Matematika I ini dapat dipakai sebagai acuan dalam mengajar mata kuliah lain yang terkait. Deskripsi hasil belajar ini akan dipaparkan berdasarkan jenis kelamin yang ditinjau dari beberapa aspek hasil belajar yang disebutkan di atas. Hasil belajar mahasiswa laki-laki pasti berbeda dengan hasil belajar mahasiswa perempuan. Dengan memperhatikan deskripsi hasil belajar ini, dosen bisa lebih memperhatikan pembagian kelompok belajar berdasarkan jenis kelamin, kelemahan-kelemahan mahasiswa, dan penggunaan metode mengajar. Selain itu dosen bisa lebih memberikan sanksi bagi mahasiswa yang kurang disiplin dalam kehadiran dan pengumpulan tugas.

Adapun penelitian lain yang terkait yaitu penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Statistika Matematika dengan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih tersebut bahwa hasil belajar Statistika Matematika dengan model pembelajaran STAD lebih baik daripada hasil pembelajaran dengan model konvensional. Hal ini berkaitan dengan pentingnya melakukan deskripsi kondisi mahasiswa guna menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan mata kuliah Statistika Matematika.

Hasil belajar menurut Gagne & Briggs adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*). Sedangkan Reigeluth (1983) berpendapat bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda. Secara spesifik bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh (Suprihatiningrum, 2013).

Penilaian hasil belajar di perguruan tinggi dilakukan secara berkala yang dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas, dan pengamatan oleh dosen. Penilaian hasil belajar dapat dinyatakan dengan huruf A, B, C, D, dan E yang masing-masing bernilai 4, 3, 2, 1, dan 0. Berdasarkan surat pemberitahuan dari Dekan FKIP Universitas Pekalongan, hasil belajar mahasiswa merupakan nilai akumulasi dari beberapa aspek antara lain, aspek pengamatan dosen, aspek tugas, aspek ujian tengah semester, dan aspek ujian akhir semester. Masing-masing aspek memiliki persentase yang berbeda, aspek pengamatan dosen sebesar 20 %, aspek tugas sebesar 15%, aspek Ujian Tengah Semester sebesar 30%, aspek Ujian Akhir Semester sebesar 35%. Aspek pengamatan dosen ini terdiri dari jumlah kehadiran mahasiswa dan keaktifan mahasiswa di dalam kelas.

Mata kuliah Statistika Matematika I adalah mata kuliah wajib mahasiswa yang ditempuh pada semester IV bagi mahasiswa yang mendapat kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Mata kuliah Statistika Matematika I dapat ditempuh apabila telah menempuh mata kuliah Statistika Dasar. Dalam mata kuliah Statistika Matematika I mahasiswa lebih banyak membuktikan daripada menghitung seperti yang ada pada mata kuliah Statistika Dasar. Mata kuliah Statistik Matematika I ditujukan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang berkaitan dengan teori peluang, kombinatorik (faktorial, permutasi, dan kombinasi), probabilitas bersyarat, kejadian-kejadian yang bebas, dan teorema bayes, variabel random baik variabel random diskrit maupun variabel random kontinu, fungsi distribusi variabel random, serta nilai harapan variabel random.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan. Waktu penelitian dari bulan Maret hingga Agustus 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV kelas A tahun ajaran 2015/2016 yang mengikuti mata kuliah Statistika Matematika I. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada seluruh populasi untuk melihat kondisi hasil belajar mata kuliah Statistika Matematika I. Sehingga, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata kuliah Statistika Matematika I tahun ajaran 2015/2016. Hasil belajar ini dilihat dari beberapa aspek penilaian seperti aspek pengamatan dosen, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Skala variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval kemudian dirubah ke dalam skala ordinal.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009), metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Sedangkan menurut Suharsimi, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan. Melalui penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai keadaan hasil belajar mahasiswa mata kuliah Statistika

Matematika I sebagai bahan pertimbangan mata kuliah Statistika Matematika II dan mata kuliah lain yang terkait.

Data yang diperoleh adalah data hasil belajar mahasiswa mata kuliah Statistika Matematika I dilihat dari aspek pengamatan dosen, hasil tugas, hasil UTS, dan hasil UAS selama satu semester, yaitu mahasiswa semester IV tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

1. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pengamatan dosen berupa data kehadiran mahasiswa dan keaktifan mahasiswa.
2. Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil tugas, hasil UTS, dan hasil UAS.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan variabel kondisi hasil belajar mata kuliah Statistika Matematika I tahun ajaran 2015/2016. Dalam menganalisis kondisi hasil belajar yang dilihat dari beberapa aspek maka peneliti menggunakan beberapa cara menyajikan data antara lain:

1. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menyajikan data pengamatan dosen, nilai tugas, UTS, dan UAS. Langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

- a. Menentukan jangkauan (selisih data maksimum dan minimum)

Menentukan banyaknya kelas

- b. Menentukan panjang interval
- c. Menghitung frekuensi yang sesuai dengan kelas interval

2. Grafik/histogram

Grafik/histogram dibuat berdasarkan data frekuensi pada tabel distribusi frekuensi

3. Nilai kecenderungan

Untuk melihat nilai kecenderungan hasil belajar mata kuliah Statistika Matematika I dapat dibagi dalam tiga kategori yaitu:

- a. Tinggi apabila $X_i \geq \bar{X}_{gab} + \frac{1}{2} s_{gab}$
- b. Sedang apabila $\bar{X}_{gab} - \frac{1}{2} s_{gab} < X_i < \bar{X}_{gab} + \frac{1}{2} s_{gab}$
- c. Rendah apabila $X_i \leq \bar{X}_{gab} - \frac{1}{2} s_{gab}$

Hasil dan Pembahasan

Nilai akhir mahasiswa mata kuliah Statistika Matematika I merupakan akumulasi dari nilai pengamatan dosen, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester. Berdasarkan data yang diperoleh keempat aspek nilai tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai Pengamatan Dosen

NILAI	NILAI TENGAH	FREKUENSI
71-78	74.5	1
79-86	82.5	5
87-94	90.5	29

Rata-rata nilai pengamatan dosen untuk mata kuliah Statistika Matematika I adalah 88. Nilai pengamatan dosen diperoleh dari nilai kehadiran dan nilai keaktifan mahasiswa selama satu semester. Nilai kehadiran mahasiswa diakumulasi dari kehadiran mahasiswa ketika mengikuti mata kuliah Statistika Matematika I yang diambil dari daftar presensi mahasiswa. Sedangkan nilai keaktifan mahasiswa diperoleh dari bagaimana kesiapan dan respon mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Dari tabel 1 dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Diagram 1
Nilai Pengamatan Dosen

Berdasarkan diagram 1, nampak bahwa sebanyak 29 mahasiswa memiliki nilai pengamatan dosen berkisar 87-94 dengan nilai 90,5. Sehingga, dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa semester IVA yang mengikuti mata kuliah Statistika Matematika I selalu hadir mengikuti perkuliahan dan memiliki keaktifan yang cenderung tinggi. Hanya ada satu mahasiswa yang mendapatkan nilai sekitar 71-78 untuk nilai pengamatan dosen. Berdasarkan data, mahasiswa tersebut ternyata kurang memenuhi kehadiran perkuliahan, sehingga nilai untuk pengamatan dosen masih di bawah rata-rata.

Aspek penilaian yang kedua adalah nilai tugas. Berdasarkan data dokumentasi, rata-rata nilai tugas mahasiswa dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2
Nilai Tugas

NILAI	NILAI TENGAH	FREKUENSI
55-60	57.5	2
61-66	63.5	3
67-72	69.5	14
73-78	75.5	8
79-84	81.5	5
85-90	87.5	3

Pada tabel 2 dapat memberikan informasi mengenai nilai tugas mahasiswa semester IVA Universitas Pekalongan tahun ajaran 2015/2016 pada mata kuliah Statistika Matematika I. Nilai tugas diperoleh dari tugas-tugas mahasiswa pada mata kuliah Statistika Matematika I selama satu semester. Dari tabel didapat informasi bahwa frekuensi mahasiswa terbanyak terdapat pada nilai antara 67-72 yaitu sebanyak 14 mahasiswa. Rata-rata nilai tugas mata kuliah Statistika Matematika I adalah 73. Sehingga, ada 19 mahasiswa yang nilai tugasnya di bawah rata-rata. Berdasarkan dokumentasi tugas Statistika Matematika I, dua mahasiswa yang terendah nilai tugasnya hanya mengerjakan sebagian soal saja dan mengumpulkan tidak tepat waktu. Kaitannya dengan keaktifan mahasiswa dua mahasiswa yang memperoleh nilai tugas terendah, juga keaktifan dalam pembelajaran juga rendah. Seperti dalam jurnal yang ditulis oleh Rr. Dyahayu Yustianingrum (2015), bahwa keaktifan dan prestasi belajar mempunyai hubungan yang positif. Semakin tinggi keaktifan siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Tiga mahasiswa yang mempunyai nilai tugas tertinggi ternyata juga mempunyai nilai keaktifan yang tinggi pula.

Namun hanya sebanyak 16 mahasiswa yang mendapatkan nilai tugas lebih dari 72. Sehingga, dapat dikatakan nilai tugas mahasiswa semester IVA pada mata kuliah Statistika Matematika I masih kurang memuaskan karena 54% mahasiswa masih memperoleh nilai di bawah 72.

Aspek penilaian berikutnya adalah nilai ujian tengah semester. Ujian tengah semester dilakukan setelah pertemuan perkuliahan ke tujuh. Hasil dari nilai UTS ini sebenarnya berkaitan dengan kehadiran mahasiswa, keaktifan mahasiswa, serta kesungguhan mahasiswa dalam

mengerjakan tugas selama tengah semester. Adapun capaian nilai UTS mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3
Nilai Ujian Tengah Semester

NILAI	NILAI TENGAH	FREKUENSI
29-36	32.5	2
37-44	40.5	4
45-52	48.5	8
53-60	56.5	13
61-68	64.5	4
69-76	72.5	4

Berdasarkan data dari tabel di atas, semua mahasiswa semester IVA mendapat nilai kurang dari 80. Rata-rata nilai ujian tengah semester adalah 56 yang tergolong sangat rendah. Nilai ujian tengah semester merupakan nilai murni dari mahasiswa sebelum diberikan remedial. Nilai median sebesar 60 dengan deviasi baku 11,59. Hanya 22,86% mahasiswa semester IVA yang nilai UTS-nya di atas 60. Dapat dikatakan nilai UTS mahasiswa semester IVA pada mata kuliah Statistika Matematika I masih kurang optimal, sehingga perlu untuk ditingkatkan. Dosen perlu memberikan perlakuan yang lebih untuk mengantisipasi rendahnya nilai ujian akhir semester. Dosen perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan lebih memperhatikan kemampuan mahasiswa. Dari tabel 3 dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Diagram 2
Nilai Ujian Tengah Semester

Berdasarkan diagram 3, sebanyak empat mahasiswa mendapat nilai tertinggi sekitar 69-76. Frekuensi terbanyak nilai ujian tengah semester pada interval dengan nilai tengah 56,5 sebanyak 13 mahasiswa. Dengan rata-rata nilai UTS 56 maka diperoleh 21 mahasiswa yang melebihi nilai rata-rata. Mahasiswa yang memiliki nilai UTS terendah ternyata juga memiliki nilai tugas yang rendah. Ketidaksungguhan dalam mengerjakan tugas dalam tengah semester ternyata berdampak pada nilai UTS yang diperoleh. Padahal tugas yang diberikan dosen merupakan latihan untuk mempersiapkan ujian tengah semester.

Aspek penilaian terakhir yang menjadi penentu nilai akhir mahasiswa adalah nilai ujian akhir semester yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4
Nilai Ujian Akhir Semester

NILAI	NILAI TENGAH	FREKUENSI
20-32	26	3
33-45	39	4
46-58	52	16
59-71	65	4
72-84	78	5
85-97	91	3

Nilai UAS diperoleh dari nilai tes akhir selama mengikuti perkuliahan satu semester. Terbanyak 16 mahasiswa memperoleh nilai sekitar 46-58. Tiga mahasiswa diantaranya memperoleh nilai terendah pada interval kelas dengan nilai tengah 26. Sedangkan mahasiswa yang memperoleh nilai tertinggi ujian akhir semester sebanyak tiga orang. Sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai kurang dari 70. Dari tabel 4 dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Diagram 3
Nilai Ujian Akhir Semester

Dari diagram 3 diperoleh nilai UAS mahasiswa semester IVA nampak bahwa sebagian besar mahasiswa masih mendapatkan nilai kurang dari rata-rata yaitu 58. Sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai lebih dari rata-rata sejumlah 12 mahasiswa. Dapat dikatakan nilai UAS mahasiswa semester IVA pada mata kuliah Statistika Matematika I belum mencapai optimal. Dari rata-rata nilai UTS sebesar 56 dan rata-rata nilai UAS sebesar 58 dapat dikatakan bahwa tidak ada peningkatan hasil belajar yang signifikan dan tergolong masih sangat rendah. Sebenarnya nilai UAS dan diperoleh mahasiswa tidak sebanding dengan nilai pengamatan dosen yang cenderung tinggi. Dari segi kehadiran dan keaktifan mahasiswa sudah tinggi. Namun, tidak berpengaruh pada nilai UAS. Dibandingkan dengan nilai tugas, nilai UAS dan nilai tugas memiliki hampir sama. Mahasiswa yang memperoleh nilai UAS rendah ternyata juga memperoleh nilai tugas dan UTS yang juga rendah.

Hal tersebut memberikan gambaran pada dosen untuk mengkaji kembali permasalahan yang menyebabkan rendahnya nilai tugas, UTS dan UAS, baik dari segi model pembelajarannya, kemampuan mahasiswa, serta dari soal UTS dan UAS. Dalam menyusun soal UTS dan UAS sebaiknya dosen mengkaji kembali bobot soalnya, perlu ada persebaran tingkat kesukaran soal.

Berdasarkan empat aspek nilai di atas, nilai pengamatan dosen, nilai tugas, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester, diakumulasi dan diperoleh nilai akhir mahasiswa. Nilai akhir mahasiswa merupakan nilai yang menentukan lulus tidaknya mahasiswa dalam mata kuliah Statistika Matematika I. Data nilai akhir mahasiswa mata kuliah Statistika Matematika I dapat digambarkan dengan diagram lingkaran di bawah ini:



Diagram 4
Nilai Akhir

Berdasarkan diagram 4, sebanyak 12% mahasiswa mendapat nilai A, 14% mahasiswa mendapat nilai B, 57% mahasiswa mendapat nilai C, 14% mahasiswa mendapat nilai D, dan sisanya, 3% mendapat nilai E. Nilai akhir sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai C dengan rentang nilai 56-70. Data nilai akhir memberikan gambaran kemampuan mahasiswa semester IVA mata kuliah Statistika Matematika I. Data ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar mata kuliah lain yang terkait, seperti mata kuliah Statistika Matematika II.

Kesimpulan

Berdasarkan data dokumentasi mata kuliah Statistika Matematika I tahun ajaran 2015/2015 semester IV A, nilai akhir yang diperoleh mahasiswa yang diukur dari aspek pengamatan dosen, tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester adalah mahasiswa cenderung memperoleh predikat C dengan rentang nilai 56-70. Aspek nilai yang paling dominan mempengaruhi hasil nilai akhir ini adalah nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester. Dari kedua nilai ujian tersebut mahasiswa memperoleh nilai yang cukup rendah sekitar pada rentang 45-60. Rendahnya nilai Statistika Matematika I ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk pembelajaran Statistika Matematika I pada periode selanjutnya, baik dari segi model pembelajaran, kemampuan mahasiswa, cakupan materi, maupun bobot soal dalam tugas dan ujian. Nilai Statistika Matematika I juga dapat digunakan sebagai pertimbangan pembelajaran mata kuliah yang terkait seperti Statistika Matematika II. Sehingga dosen dapat mengantisipasi rendahnya nilai yang diperoleh mahasiswa.

Ucapan Terimakasih

Pada penulisan jurnal ini, penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Drs.H.M.Chamdi Rohmat, M.M.,M. Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Pekalongan
2. Sayyidatul Karimah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
3. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan.

Pustaka

- Rr. Dyahayu Yustianingrum, Budiyono, dan Riawan Yudi Purwoko, 2015. “Hubungan Keaktifan dan Kemandirian Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VII”, tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=285048&val=612&title=HUBUNGAN%20KEAKTIFAN%20DAN%20KEMANDIRIAN%20SISWA%20TERHADAP%20P>

[RESTASI%20BELAJAR%20MATEMATIKA%20SISWA%20SMP%20KELAS%20VII](#), diakses tanggal 26 Januari 2017.

Setyaningsih, Rini, 2016, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Statistika Matematika dengan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY, MP 133-135.

Sugiyono, 2009, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil, 2013, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, Arruzz media : Jogjakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Universitas Pekalongan, 2015, *Renstra Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan*.